



**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2005**

**TENTANG
PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjaga keutuhan wilayah negara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan, perlu dilakukan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dengan memperhatikan keterpaduan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum, sumber daya manusia, pertahanan, dan keamanan;
 - b. bahwa pulau-pulau kecil terluar Indonesia memiliki nilai strategis sebagai Titik Dasar dari Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dalam penetapan wilayah Perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, dan Landas Kontinen Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar;

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan *United Nations Convention on the Law of the Sea* / Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3319);
 3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
 4. Undang-undang Nomor 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3493);
 5. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang

- Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3501);
6. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3647);
 7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
 8. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2001 tentang Pertahanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 9. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
 10. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
 11. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2002 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4211);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

- (1) Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan :
 - a. Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya pulau-pulau kecil terluar dari wilayah Republik Indonesia

untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- b. Pulau Kecil Terluar adalah pulau dengan luas area kurang atau sama dengan 2000 km² (dua ribu kilometer persegi) yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional.
- (2) Pulau-pulau kecil terluar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan koordinat titik terluarnya adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden ini.

BAB II

TUJUAN DAN PRINSIP PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR

Pasal 2

Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dilakukan dengan tujuan:

- a. menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, keamanan nasional, pertahanan negara dan bangsa serta menciptakan stabilitas kawasan;
- b. memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan;
- c. memberdayakan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

Pasal 3

Prinsip pengelolaan pulau-pulau kecil terluar adalah :

- a. Wawasan Nusantara;
- b. berkelanjutan;
- c. berbasis masyarakat.

Pasal 4

Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah.

BAB III

PENGELOLAAN

Pasal 5

- (1) Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dilakukan secara terpadu antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- (2) Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidangbidang:
 - a. sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
 - b. infrastruktur dan perhubungan;
 - c. pembinaan wilayah;
 - d. pertahanan dan keamanan;
 - e. ekonorni, sosial, dan budaya.
- (3) Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV
KELEMBAGAAN
Pasal 6

- (1) Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dikoordinasikan oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar, yang selanjutnya disebut Tim Koordinasi.
- (2) Susunan keanggotaan Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. Ketua : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
 - b. Wakil Ketua merangkap anggota :
 1. Wakil Ketua I : Menteri Kelautan dan Perikanan
 2. Wakil Ketua II : Menteri Dalam Negeri
 - c. Anggota :
 1. Menteri Pertahanan
 2. Menteri Luar Negeri
 3. Menteri Perhubungan
 4. Menteri Pekerjaan Umum
 5. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
 6. Menteri Kesehatan
 7. Menteri Pendidikan Nasional
 8. Menteri Keuangan
 9. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
 10. Menteri Kehutanan
 11. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS
 12. Menteri Negara Lingkungan Hidup
 13. Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal
 14. Sekretaris Kabinet
 15. Panglima Tentara Nasional Indonesia
 16. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
 17. Kepala Badan Intelijen Negara (BIN)
 - d. Sekretaris : Sekretaris Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan.

Pasal 7

- (1) Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) merupakan wadah koordinasi non-struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Tim Koordinasi mengadakan rapat koordinasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 6 (enam) bulan.
- (3) Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Koordinasi dapat mengundang dan atau meminta pendapat dari instansi-instansi pemerintah terkait dan atau pihak lain yang dianggap perlu.
- (4) Tim Koordinasi menyampaikan laporan kepada Presiden setiap 6 (enam) bulan dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pasal 8

Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasikan dan mereko-mendasikan penetapan rencana dan pelaksanaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar;
- b. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar.

Pasal 9

- (1) Penyelenggaraan tugas Tim Koordinasi sehari-hari dibantu oleh Tim Kerja yang dikoordinasikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- (2) Tim Kerja terdiri dari 2 (dua) tim, yaitu:
 - a. Tim Kerja I membidangi sumber daya alam, lingkungan hidup, infrastruktur dan perhubungan, ekonomi, sosial, dan budaya;
 - b. Tim Kerja II membidangi pembinaan wilayah, pertahanan dan keamanan.
- (3) Tim Kerja I diketuai oleh Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- (4) Tim Kerja II diketuai oleh Direktur Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai susunan keanggotaan, rincian tugas, dan tata kerja Tim Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 10

- (1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), Menteri Kelautan dan Perikanan dibantu oleh Sekretariat.
- (2) Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif.
- (3) Sekretariat secara *ex-officio* dilaksanakan oleh unit kerja struktural di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan yang menangani pengelolaan pulau-pulau kecil terluar.
- (4) Ketua Sekretariat ditunjuk oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

BAB V

PEMBIAYAAN

Pasal 11

Pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Tim Koordinasi dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PENUTUP
Pasal 12

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2005

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

TTD

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

LAMPIRAN
PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA· NOMOR
78 TAHUN 2005
TANGGAL 29 Desember 2005

DAFFAR PULAU-PULAU KECIL TERLUAR

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS	PROPINSI
		TERLUAR	GARIS PANGKAL	
		(LINTANG, BUJUR)		
1	P. SENTUT	SELAT	TD.001 A TR.001 A	KEPULAUAN
		SINGAPURA	Jarak TD.00.1A	RIAU
		01°02'52" U	TD.022=88.06 nm	
		104°49'50" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
2	P. TOKONG	LAUT NATUNA	TD.022 TR.022	KEPULAUAN
	MALANG BIAU	02°18'00" U	Jarak TD.022-	RIAU
		105°35'47" T	TD.023=29.50 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
3	P. DAMAR	LAUT NATUNA	TD.023 TR.023	KEPULAUAN
		02°44'29" U	Jarak TD.023-	RIAU
		105°22'46" T	TD.024=24.34 nm	

			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
4	P. MANGKAI	LAUT NATUNA	TD.024 TR.024	KEPULAUAN
		03°05'32" U	Jarak TD.024-	RIAU
		105°35'00" T	TD.025=26.28 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
5	P. TOKONG	LAUT NATUNA	TD.025 TR.025	KEPULAUAN
	NANAS	03°19'52" U	Jarak TD.025-	RIAU
		105°57'04" T	TD.026=20.35 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
6	P. TOKONG	LAUT NATUNA	TD.026 TR.026	KEPULAUAN
	BELAYAR	03°27'04" U	Jarak TD.026-	RIAU
		106°16'08" T	TD.028=79.03 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
7	P.TOKONGBORO	LAUT NATUNA	TD.028 TR.028	KEPULAUAN
		04°04'01" U	Jarak TD.028-	RIAU
		107°26'09" T	TD.029=32.06 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
8	P. SEMIUN	LAUT NATUNA	TD.029 TR.029	KEPULAUAN
		04°31'09" U	Jarak TD.029-	RIAU
		107°43'17" T	TD.030A=15.76 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
9.	P. SEBETUL	LAUT CINA	TD.030A TR.030A	KEPULAUAN

		SELATAN	Jarak TD.030A-	RIAU
		04042'25" U	TD.030B=8.18 nm	
		107°54'20" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
10	P. SEKATUNG	LAUT CINA	TD.030B TR.030A	KEPULAUAN
		SELATAN	Antara TD.030B-	RIAU
		04°47'45" U	TD.030D nm	
		108°01'19" T	Garis Pangkal Biasa Dan	
			TD.030D TR.030	
			Jarak TD.030D-	
			TD.031= 52.58 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
11.	P. SENUA	LAUT CINA	TD.031 TR.031	KEPULAUAN
		SELATAN	Jarak TD.031-	RIAU
		04°00'48" U	TD.032= 66.03 nm	
		108°25'04" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
12.	P. SUBI KECIL	LAUT NATUNA	TD.032 TR.032	KEPULAUAN
		03°01'51" U	Jarak TD.032- TD.	RIAU
		108°54'52" T	033=27.67 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
13.	P. KEPALA	LAUT NATUNA	TD.033 TR.033	KEPULAUAN
		02°38'43" U	Jarak TD.033- TD.	RIAU
		109° 10'04" T	035=44.10 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
14.	P. SEBATIK	SELAT	CTD. 036 CTR.	KALIMANTAN

		MAKASAR	036	
		04°10'00" U		TIMUR
		117°54'00" T		
15.	P. GOSONG	LAUT SULAWESI	CTD.026E CTR.036E	KALIMANTAN
	MAKASAR	03°59'25" U		TIMUR
		117°57'42" T		
16.	P. MARATUA	LAUT SULAWESI	TD.039 TR.039	KALIMANTAN
		02°15'12" U	Jarak TD.039-	TIMUR
		118°38'41" T	TD.040=36.95 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
17.	P. SAMBIT	LAUT SULAWESI	TD.040 TR.040	KALIMANTAN
		01°46'53" U	Jarak TD.040-	TIMUR
		119°02'26" T	TD.443=84.61 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
18.	P. LINGIAN	SELAT MAKASAR	TD.043 TR.043	SULAWESI
		00°59'55" U	Jarak TD.043-	TENGAH
		120°12'50" T	TD.044=40.21 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
19.	P. SALANDO	LAUT SULAWESI	TD.044 TR.044	SULAWESI
		01°20'16" U	Jarak TD.044-	TENGAH
		120°47'31" T	TD.044A=6.05 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
20.	P. DOLANGAN	LAUT SULAWESI	TD.044A TR.044A	SULAWESI
		01°22'40" U	TD.044B	TENGAH
		120°53'04" T	Antara TD.044A-	

			TD.044B=6.05 nm	
			Garis Pangkal Biasa	
21.	P. BANGKIT	LAUT SULAWESI	TD.044B TR.044A	SULAWESI
		01°02'52" U	Antara TD.044B-	UTARA
		123°06'45" T	TD.045=33.70 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
22.	P. MANTERAWU	LAUT SULAWESI	TD.049A TR.049A	SULAWESI
		01°45'47" U	JarakTD.049A-	UTARA
		124°43'51" T	TD.051A=63.82 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
23.	P. MAKALEHI	LAUT SULAWESI	TD.OS 1A TR.051	SULAWESI
		02°44'15" U	Jarak TD.051A-	
		125°09'28" T	TD.053A=90.35 run	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
24.	P. KAWALUSU	LAUT SUTAWESI	TD.053A TR053	SULAWESI
		04°14'06" U	Jarak TD.053A-	UTARA
		125°18'59" T	TD.054=27.41 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
25.	P. KAWIO	LAUT MINDANAU	TD.054 TR.054	SULAWESI
		04°40'16" U	Jarak TD.054-	UTARA
		125°25'41" T	TD.055=4.98 nm	
			Garis Pangkal Lurus	

			Kepulauan	
26.	P. MARORE	LAUT SULAWESI	TD.055 TR.055	SULAWESI
		04°44'14" U	Antara TD.055-	UTARA
		125°28'42" T	TD.055A Garis	
			Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.055A TR.055	
			Jarak TD.055A-	
			TD.055B=0.5 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
27.	P. BATU	LAUT SULAWESI	TD.055B TR.055	SULAWESI
	BAWAIKANG	04°44'46" U	Jarak TD.055B-	UTARA
		125°29'24". T	TD.056=81, 75 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
28.	P. MIANGAS	LAUT SULAWESI	TD.056 TK.056	SULAWESI
		05°34'02" U	Antara TD.056-	UTARA
		126°34'54" T	TD.056A Garis	
			Pangkal Biasa	
			Dan .	
			TD.056A TR:056	
			Jarak TD.056A-	
			TD.057A=57.91 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
29.	P. MARAMPIT	LAUT SULAWESI	TD.057A TR.058	SULAWESI
		04°46'18" U	Antara TD.057A-	UTARA
		127°08'32" T	TD.057 Garis	
			Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.057 TR.059	
			Jarak TD.057-	
			TD.058=7.10	

			nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
30.	P. INTATA	LAUT SULAWESI	TD.058A TR.058A	SULAWESI
		04°38'38" U	Antara TD.058A-	UTARA
		127°09'49" T	TD.058	
			Garis Pangkal Biasa	
31.	P. KAKARUTAN	SAMUDERA	TD.058 TR.058	SULAWESI
		PASIFIK	Jarak TD.058-	UTARA
		04°37'36" U	TD.059=55.63 nm	
		127°09'53" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
32.	P. JIEW	LAUT	TD.063 TR.063	MALUKU
		HALMAHERA	Jarak TD.063-	UTARA
		00°43'39" U	TD.065=96.05 nm	
		129°08'30" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
33.	P. BUDD	SAMUDERA	TD.065 TR.065	PAPUA
		PASIFIK	Jarak TD.065-	
		00°32'08" U	TD.066=45.91 nm	
		130°43'52" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
34.	P. FANI	SAMUDERA	TD.066 TR.066	PAPUA
		PASIFIK	Antara TD.066- TD.066A	
		01°04'28" U	Garis Pangkal Biasa	
		131°16'49" T	Dan	
			TD.066A TR.066	
			Jarak TD.066A-	
			TD.070=99.81 nm	
			Garis Pangkal Lurus	

			Kepulauan	
35.	P. MIOSSU	SAMUDERA	TD.070 TR.070	PAPUA
		PASIFIK	Jarak TD.070-	
		00°20'16" S	TD.070A=15.17 nm	
		132°09'34" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
36.	P. FANILDO	SAMUDERA	TD.072 TR.072	PAPUA
		PASIFIK	Antara TD.072- TD.072A	
		00°56'22" U	Garis Pangkal Biasa	
		134°17'44" T		
37.	P. BRAS	SAMUDERA	TD.072A TR.072	PAPUA
		PASIFIK	Jarak TD.072A-	
		00°55'57" U	TD.074=97.28 nm	
		134°20'30" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
38.	P. BEPONDI	SAMUDERA	TD.074 TR.074	PAPUA
		PASIFIK	Jarak TD.074-	
		00°23'38" S	TD.076B=39.41 nm	
		135°16'27" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
39.	P. LIKI	SAMUDERA	TD.079 TR.079	PAPUA
		PASIFIK	Jarak TD.079-	
		01°34'26" S	TD.080=97.06 nm	
		138°42'57" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
40.	P. KOLEPON	LAUT ARU	TD.088E TR.088	PAPUA
		08°12'49" S	Jarak TD.088E-	
		137°41'24" T	TD.088F=25.15 run	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	

41.	P. LAAG	LAUT ARU	TD.092 TR.092	PAPUA
		05°23'14" S	Jarak TD.092-	
		137°43'07" T	TD.093=64.15 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
42.	P. ARARKULA	LAUT ARU	TD.097A TR.097	MALUKU
		05°35'42" S	Jarak TD.097A-	
		134°49'05" T	TD.098=25.02 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
43.	P. KARAWEIRA	LAUT ARU	TD.098 TR.098	MALUKU
		06°00'09" S	Jarak TD.098-	
		134°54'26" T	TD.099=19.29 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
44.	P. PANAMBULAI	LAUT ARU	TD.099 TR.099	MALUKU
		06°19'26" S	Jarak TD.099-	
		134°54'53" T	TD.099A=19.95 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
45.	P. KULTUBAI	LAUT ARU	TD.099A TR.099	MALUKU
	UTARA	06°38'50" S	Jarak TD.099A-	
		134°50'12" T	TD.100=11.45 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
46.	P. KULTUBAI	LAUT ARU	TD.100 TR.100	MALUKU
	SELATAN	06°49'54" S	Jarak TD.100-	
		134°47'14" T	TD.100A=12.62 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
47.	P. KARANG	LAUT ARU	TD.100A	MALUKU

			TR.IOOA	
		07°01'08" S	Antara TD.100A-	
		134°41'26" T	TD.1 OOB Garis	
			Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.IOOB	
			TR.100B	
			Jarak TD.100B-	
			TD.101=10.25 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
48.	P. ENU	LAUT ARAFURU	TD.101A TR.101B	MALUKU
		07°06'14" S	Antara TD.101-	
		134°31'19" T	TD.101A Garis	
			Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.101 A TR. 100B	
			Jarak TD.101 A-	
			D.102=18.54 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
49.	P. BATU GOYANG	LAUT ARU	TD.102	MALUKU
		07°57'01" S	Jarak TD. 102 –	
		134°11'38" T	TD. 1 03=98.34 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
50.	P. LARAT	LAUT ARU	TD.104 TR.104	MALUKU
		07°14'26" S	JarakTD.104-	
		131°58'49" T	TD.105B=29.55 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
51.	P. ASUTUBUN	LAUT TIMOR	TD.105 TR.105	MALUKU
		08°03'07" S	Jarak TD.105-TD.105C	

		131°18'02" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
			Dan	
			TD.105C TR.105	
			Jarak TD.105C-	
			TD.106C	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
52.	P. SELARU	LAUT TIMOR	TD.I06 TR.106A	MALUKU
		08°10'17" S	Jarak TD. 10 6-	
		131°07'31" T	TD . 1 06A	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
53.	P. BATARKUSU	LAUT TIMOR	TD.107 TR.107	MALUKU
		08°20'30" S	Jarak TD.107-	
		130°49'16" T	TD.107A=0.51 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
54.	P. MASELA	LAUT TIMOR	TD. I OS TR.108	MALUKU
		08°13'29" S	Jarak TD.108-	
		129°49'32" T	TD.109=78.22 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
55.	P.MEATIMIARANG	LAUT TIMOR	TD.109 TR.109	MALUKU
		08°21'09" S	Antara TD.109-	
		128°30'52" T	TD.115	
			Timor-Timur	
56.	P. LETI	LAUT TIMOR	CTD. 110 CTR. 110	MALUKU.
		08°14'20" S		
		127°37'50" T		
57.	P. KISAR	SELAT WETAR	CTD. 111 CTR. 111	MALUKU
		08°06'10" S		
		127°08'36" T		

58.	P. WETAR	LAUT BANDA	CTD. 112 CTR. 112	MALUKU
		07°56'50" S		
		126°28'10" T		
59.	P. LIRAN	SELAT WETAR	CTD. 112A CTR. 112A	MALUKU
		08°03'50" S		
		125°44'00" T		
60.	P. ALOR	SELAT OMBAI	CTD. 113 CTR. 113	NUSA
		08°13'50" S		TENGGA
		125°07'55" T		RA
61.	P. BATEK	LAUT SAWU	TIDAK ADA	NUSA
		09°15'30" S		TENGGA
		123°59'30" T		RA
62.	P. DANA	SAMUDERA	TD.121 TR 1.21	NUSA
		HINDIA	Jarak TD.121-	TENGGA
		11°00'36" S	TD.122=65.43 nm	TIMUR
		122°52'37" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
63.	P. DANA	SAMUDERA	TD.123 TR.123	NUSA
		HINDIA	Antara TD.123-	TENGGA
		10°50'00" S	TD.123A	TIMUR
		121° 16'57" T	Garis Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.123A TR.123	
			Jarak TD.123A-	
			TD.124=57.55 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
64.	P. MANGUDU	SAMUDERA	TD.125A TR.125	NUSA
		HINDIA	Antara TD.125-	TENGGA
		10°20'08" S	TD.125A	TIMUR
		120°05'56" T	Garis Pangkal Biasa	
			Dan	
			TD.125A TR.125	
			Jarak TD.125A-	

			TD.128B=72.43 nm	
			Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
65	P. SOPHIALOUIA	SAMUDERA	TD.131 TR.131	NUSA
		HINDIA	Jarak TD.131-	TENGGAH
		08°55'20" S	TD.133=25.38 nm	BARAT
		116°00'08" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
66.	P. BARUNG	SAMUDERA	TD.138 TR.138	JAWA TIMUR
		HINDIA	Jarak TD.138-	
		08°30'30" S	TD.139=94.26 nm	
		113°17'37" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
67.	P. SEKEL	SAMUDERA	TD.139 TR.13 9	JAWA TIMUR
		HINDIA	Jarak TD.139-	
		08°24'24" S	TD.139A=11.90 nm	
		111°42'31" T	Garis Pangkal Lurus	
		SAMUDERA	Kepulauan	
			TD.139 TR.13 9	
68.	P. PANEHAN	SAMUDERA	TD.139A TR 139	JAWA TIMUR
		HINDIA	Jarak TD. 139A-	
		08°22'17" S	TD.140=48.75 nm	
		111°30'41" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
69	NUSA	SAMUDERA	TD.143A TR.143	JAWA
	KAMBANGAN	HINDIA	Jarak TD.143 –	TENGAH
		07°47'05" S	TD.144A=36.34 nm	
		109°02'34" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	
70.	P. MANUK	SAMUDERA	TD.144C TR.144	JAWA BARAT
		HINDIA	Jarak TD. 1	

			44C-	
		07°49'11" S	TD. 144=1.38 nm	
		108°19'18" T	Garis Pangkal Lurus	
			Kepulauan	